

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) di Indonesia tahun 2015-2017” maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa tingkat suku bunga kredit tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit dan bernilai negatif.
2. Hasil penelitian hipotesis membuktikan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Artinya apabila ada peningkatan pada dana pihak ketiga maka jumlah penyaluran kredit juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Apabila dana pihak ketiga menurun maka jumlah penyaluran kredit juga akan menurun.
3. Hipotesis membuktikan bahwa suku bunga kredit dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa, jika suku bunga kredit dan dana pihak ketiga meningkat maka jumlah penyaluran kredit akan meningkat pula.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini suku bunga kredit tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit, yang artinya bahwa peningkatan atau penurunan jumlah penyaluran kredit tidak dipengaruhi oleh suku bunga kredit. Hal ini dikarenakan pada periode 2015-2017 karakteristik bank dalam menyalurkan kredit tidak mengarah pada suku bunga pinjaman yang ditetapkan dalam rencana bisnis bank dan untuk memenuhi peraturan pemerintah. Bank lebih mengejar pendapatan dari jumlah penyaluran kredit dibandingkan suku bunga kredit yang telah ditetapkan. Kemudian faktor kepercayaan nasabah pada bank yang tidak memandang besar kecilnya bunga yang ditetapkan bank, mereka akan tetap mengambil kredit pada bank.
2. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang utama bagi bank untuk dapat menyalurkan kredit. Semakin banyak dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin banyak juga jumlah penyaluran kredit.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat diberikan terkait dengan upaya untuk

meningkatkan jumlah penyaluran kredit perbankan dan rekomendasi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Pihak Bank

- a. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) diharapkan lebih berhati-hati dalam menetapkan suku bunga kredit yang diberlakukan agar tetap mampu dijangkau oleh masyarakat sehingga penyaluran kredit terus meningkat tanpa harus mengurangi pendapatan bank.
- b. Hasil penelitian menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap jumlah penyaluran kredit. Artinya setiap peningkatan dana pihak ketiga akan berdampak bagi peningkatan jumlah penyaluran kredit. Dari sini, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) harus melakukan upaya-upaya peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan ekspansi pada produk-produk melalui program *reward* yang menarik, peningkatan teknologi yang memberikan kemudahan bagi nasabah, ataupun menetapkan suku bunga simpanan yang menarik agar tercapai dan terciptanya inovasi pada dana pihak ketiga guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah dana pihak ketiga pada BUSN sehingga jumlah penyaluran kredit juga dapat meningkat. Hal ini dikenakan dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama yang digunakan untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel independen seperti *Net Performing Loang* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), LDR, BOPO, serta inflasi.

